

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis, tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang di gunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang di teliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri dan tunggal”.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kel. Ladongi jaya Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur dan waktu penelitian adalah bulan Oktober hingga Desember 2018.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti dalam menetapkan subyek informan menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang di perlukan berkembang terus sampai mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, h. 3.

<sup>2</sup> Sanafiah Faisah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rajawari Pers, 2007), h. 61.

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang di kumpulkan dianggap memuaskan alat pengumpulan data atau instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, atau peneliti merupakan key instrument.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal itu sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang di ambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah: tokoh adat, personil pelaksana tradisi *Mappadendang*, tokoh agama(ustadz, guru agama)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau yang menguatkan data utama yang dalam hal ini adalah: masyarakat, pemuda pemudi dan berupa data kepustakaan yang berkolerasi degan pembahasan objek penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi yaitu, “cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian”.<sup>4</sup> Selanjutnya, peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung

---

<sup>3</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiadyakbar *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 81.

<sup>4</sup> Sanafiah Faizah, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta Rajawali Pers, 2007), h. 90.

pelaksanaan tradisi *Mappadendang* di Desa. Ladongi Jaya Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.

2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data tentang tradisi *Mappadendang*, dengan cara bertanya langsung kepada (tokah adat, para pelaku tradisi *Mappadendang*, tokoh masyarakat dan masyarakat yang paham dengan tradisi tersebut) yang tujuannya memperoleh informasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian di Kel. Ladongi Jaya Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.
3. Dokumentasi, yaitu mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi tambahan tentang data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti foto, rekaman yang berkaitan dengan tradisi *Mappadendang* maupun proses pada saat pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian akhir dari semua metode penelitian ini. Pada tahap ini, data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan dari persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argumentasi logika yang di

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113

gambarkan dengan kata atau kalimat.<sup>6</sup> Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara teori yang di sajikan dengan hasil data-data yang di peroleh dari penelitian.

Dalam mereduksi data, semua data di lapangan di tulis sekaligus di analisa, dirangkum dan di pilih hal-hal yang penting dari data yang telah di temukan tersebut. Sedangkan data display dilakukan oleh peneliti agar data yang di peroleh banyak jumlahnya dan dapat di kuasai dengan dipilah-pilah lalu di buat dalam kartu.

Untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi di lakukan peneliti dalam rangka mencari makna data. Mencoba untuk menyimpulkan yang pada awalnya kesimpulan yang dibuat belum jelas dan penuh keraguan karena dengan bertambahnya data, maka dilakukan kesimpulan yang akhirnya ditemukan data lapangan yang akurat.

Untuk meng analisa berbagai fenomena di lapangan, langkah langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan
3. Penyajian data setelah data reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data

#### **F. Pengecekan Keabsahan data**

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 202

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang bisa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. *Trianggulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Trianggulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Trianggulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang di berikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleang, *op. Cit.*, h. 178.